

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan:

- a. Gambaran Pengetahuan tentang *vaginal hygiene* sebagian besar didapatkan pengetahuan baik.
- b. Gambaran sikap tentang *vaginal hygiene* sebagian besar didapatkan sikap positif.
- c. Gambaran dukungan keluarga terhadap siswi sebagian besar didapatkan dukungan tinggi .
- d. Gambaran komunikasi antar teman sebaya oleh siswi sebagian besar didapatkan komunikasi baik.
- e. Gambaran perilaku *vaginal hygiene* sebagian besar didapatkan perilaku baik.
- f. Ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku *vaginal hygiene* pada siswi SMAN 8 Kota Tangerang tahun 2019
- g. Ada hubungan bermakna antara sikap dengan perilaku *vaginal hygiene* pada siswi SMAN 8 Kota Tangerang tahun 2019
- h. Ada hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan perilaku *vaginal hygiene* pada siswi SMAN 8 Kota Tangerang tahun 2019
- i. Ada hubungan bermakna antara komunikasi teman sebaya dengan perilaku *vaginal hygiene* pada siswi SMAN 8 Kota Tangerang tahun 2019

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Responden

- a. Diharapkan para siswi lebih aktif untuk mencari tahu ilmu tentang bagaimana cara menjaga kebersihan organ reproduksi dan kebersihan diri

serta apa saja akibat bila tidak menjaga kebersihan organ reproduksi. Mencari ilmu tersebut bisa dengan cara menanyakan kepada orang tua, guru, diskusi dengan teman ataupun dapat membacanya pada internet dan buku

- b. Diharapkan setelah mendapatkan ilmu tersebut, para siswi dapat, memahaminya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar kebersihan dan kesehatan organ reproduksinya tetap terjaga dengan baik dan dapat terhindar dari masalah kesehatan organ reproduksi.

V.2.2 Bagi Sekolah

- a. Penyelenggara pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja putri terutama yang berhubungan dengan perilaku *vaginal hygiene* melalui dukungan keluarga dan komunikasi teman sebaya guna meningkatkan personal hygiene. Implementasi ini bisa dikaitkan dengan pembelajaran di kelas pada mata pelajaran yang bersangkutan misalnya penjaskes, biologi dan pendidikan agama, juga dengan memberikan penyuluhan tentang kesehatan organ reproduksi.
- b. Sekolah diharapkan dapat berperan untuk memfasilitasi para siswi dalam menjaga kebersihan organ reproduksinya, contohnya dengan menyediakan sabun dan air yang bersih di toilet sekolah.

V.2.3 Bagi Dinas Kesehatan Setempat

Dukungan keluarga dan komunikasi teman sebaya dapat dijadikan metode alternatif dalam penyampaian pendidikan dan promosi kesehatan yang berbasis pada permasalahan kesehatan reproduksi remaja khususnya *vaginal hygiene* melalui metode FGD, peer grup discussion, peer teaching .

V.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya dan disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap *vaginal hygiene* diantaranya sosial budaya, ekonomi, pendidikan orangtua, usia, tingkat pendidikan responden dan kepercayaan (agama).